

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG
KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN
GURU PKn TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

TESIS



OLEH

**Nama. YUSMIATI
NIM. 19995**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

YUSMIATI. Of 2012. Contribution of Perception Students About Personality Professional Competence and Competency Against Civic Education Teacher Student Results Class X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Thesis. Graduate Program, Padang State University.

Based on observations and interviews conducted by the author of the class X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan, shows that the learning outcomes of student's in Civics subject is still not satisfactory. This phenomenon is thought to relate to the lack of professional competence and mastery of competencies Civics teacher's personality, giving rise to lower students' perceptions of professional competence and mastery of competencies such Civics teacher personality.

This type of research is quantitative research. The population in this study were all senior high school class X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan as many as 230 student's, while the sampling technique is Proportional Stratified Random Sampling, as many as 68 students. The research instrument used is a Likert scale questionnaire form which has proven validity and reliability. The research data was analyzed using correlation and regression techniques.

The results of this study were 1) students' perceptions about the professional competence of teachers to contribute to the result Civics class X student learning outcomes Padangsidimpuan SMA Negeri 2, amounting to 38.10%. 2) student perceptions about competency Civics teacher's personality contributed to the results of class X student Padangsidimpuan SMA Negeri 2 of 29.90%. 3) The perception of students about the professional competence and personal competence as teacher Civics collectively contribute to the learning outcomes of students in class X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan of 54.60%.

ABSTRAK

YUSMIATI. 2012. Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih belum memuaskan. Fenomena ini diduga berhubungan dengan kurang penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn sehingga menimbulkan persepsi siswa rendah tentang penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebanyak 230 siswa, sedangkan teknik pengambilan sampel adalah *Stratified Proportional Random Sampling*, yaitu sebanyak 68 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berbentuk skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian ini adalah 1) Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan, sebesar 38,10%. 2) Persepsi siswa tentang Kompetensi kepribadian guru PKn berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebesar 25,90%. 3) Persepsi siswa tentang Kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebesar 54,60%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **“Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Guru PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan”**.

Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya tesis ini penulis mengutarakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Pertama, Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A, Ed, D selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing II, yang telah bersusah payah memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga terwujudnya tesis ini.

Kedua, Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D, Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum, dan Bapak Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd. selaku kontributor pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian serta sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan pengetahuan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan penyelesaian tesis ini.

Ketiga, Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, beserta seluruh staf yang

telah banyak membantu dan memberi kesempatan serta kemudahan sejak awal sampai penyelesaian perkuliahan.

Keempat, semua teman-teman di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada teristimewa orangtua, suami tercinta, dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan moral lainnya.

Akhirnya dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Penulisan tesis ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan konstruktif dari pembaca. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi khasanah pendidikan.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Persepsi	11
2. Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian	
Guru PKn	12
3. Pembelajaran PKn	20
4. Hasil Belajar	23
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Definisi Operasional.....	41
D. Pengembangan Instrumen	42
1. Instrumen Penelian.....	42
2. Penyusunan Instrumen.....	43
3. Uji Coba Instrumen	44
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	48
1. Deskripsi Data	48
2. Pengujian Persyaratan Analisis	49
3. Pengujian Hipotesis.....	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	53
1. Hasil Belajar Siswa (Y)	53
2. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru PKn (X1).	55
3. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X2).	65
B. Uji Persyaratan Analisis	74
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Homogenitas	75
3. Uji Independensi Antarvariabel Bebas	76
4. Uji Linieritas Garis Regresi X1, X2 Terhadap Y.....	.77
C. Pengujian Hipótesis.....	78
D. Pembahasan	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	97

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Implikasi Penelitian	100
C. Saran.....	102

DAFTAR RUJUKAN.....	103
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. ketuntasan Belajar Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.....	5
2. Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan	37
3. Hasil Perhitungan Sampel.....	40
4. Penyebaran Sampel	41
5. Bobot Pernyataan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Guru PKn.....	43
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X1 dan X2	44
7. Kisi-kisi Instruman Penelitian Variabel X1 dan X2 Setelah Uji Coba.....	46
8. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	47
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	54
10. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Perencanaan mengajar ...	55
11. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Menguasai Materi Pelajaran.....	56
12. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Mengembangkan Materi Materi Pelajaran.....	57
13. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Menguasai Bahan Pengayaan.....	59
14. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Memilih Sumber dan Media Pembelajaran.....	60
15. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Menguasai Konsep dan Berbagai Metode.....	61
16. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Memilih Metode yang Tepat.....	62
17. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Menilai Proses Belajar Mengajar.....	63
18. Rekapitulasi TCR Pada Variabel X1	64

19. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Bertindak Sesuai dengan Norma Agama Hukum, Sosial	65
20. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur.....	66
21. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Menampilkan Diri Sebagai Pribadi Yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa.....	69
22. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab Yang Tinggi.....	70
23. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Guru PKn Bertindak Objektif dan Tidak Diskriminatif.....	72
24. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Pada Variabel X2.....	73
25. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X1, X2, Y	75
26. Rangkuman Uji Homogenitas.....	76
27. Uji Independensi Antar Variabel Bebas.....	77
28. Rangkuman Uji Linieritas.....	77
29. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X 1 Dengan Variabel Y	79
30. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi Anova.....	80
31. Rangkuman Hasil Persamaan Regresi Variabel X1 Terhadap Variabel Y.....	81
32. Rangkuman Hasil Analisis korelasi Variabel X2 Dengan Variabel Y.....	83
33. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi Anova	84
34. Rangkuman Hasil Persamaan Regresi Variabel X2 Terhadap Variabel Y.....	85
35. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Berganda Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Guru PKn Secara Bersama-Sama Dengan Hasil Belajar Siswa.....	87
36. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi Berganda X1, X2, Terhadap Y	88
37. Rangkuman Hasil Persamaan Regresi Ganda	89
38. Rangkuman Kontribusi Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y.....	91
39. Rangkuman Korelasi Parsial Antar Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. KerangkaBerfikir.....	34
2. Histogram Hasil Belajar Siswa.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN I	
1. Anket Uji Coba Instrumen	108
2. Data Mentah Hasil Uji Coba Variabel X1.....	112
3. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel X1.....	113
4. Data Mentah Hasil Uji Coba Variabel X2.....	116
5. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel X2.....	117
LAMPIRAN II	
1. Instrumen Penelitian Variabel X1.....	121
2. Instrumen Penelitian Variabel X2.....	123
LAMPIRAN III	
1. Data Penelitian Variabel Y.....	126
2. Tabulasi Angket Penelitian Variabel X1.....	128
3. Tabulasi Angket Penelitian Variabel X2.....	131
LAMPIRAN IV:	
1. Hasil SPSS (<i>Frequency</i>) dan Grafik Histogram	135
2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X1.....	146
3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X2.....	154
LAMPIRAN VI;	
1. Uji Normalitas.....	157
2. Uji Homogenitas.....	160
3. Uji Independensi.....	161
4. Uji Linearitas	162
LAMPIRAN VI;	
1. Uji Hipotesis 1.....	164
2. Uji Hipotesis II.....	165
2. Uji Hipotesis III.....	166
3. Partial Corr.....	169
LAMPIRAN VII;	
Surat Izin Penelitian.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa: Tujuan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional ini pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.

Undang-Undang yang mengatur sistem pendidikan nasional adalah Undang-Undang nomor 20 tahun 2003. Pada penjelasannya menyatakan Bahwa “Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan

sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan pro aktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Untuk mencapai visi ini tentu kedudukan guru sebagai tenaga professional yang menguasai kompetensi mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pengajaran dalam dunia pendidikan.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa: Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Guru sebagai pendidik dituntut memiliki kompetensi secara menyeluruh untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, tidak terkecuali guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mendidik dan mengajar di tingkat satuan pendidikan pada pendidikan menengah umum.

Kompetensi professional ialah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 kompetensi professional sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu;
- b. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. (PP No.74 tahun 2008 pasal 3 ayat 7)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008, kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam menguasai: (1). Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi mata pelajaran yang diampu, termasuk didalamnya menguasai dan mengemas materi pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikannya, pengembangan materi, menguasai bahan pengayaan. (2). Konsep dan metode disiplin keilmuan mata pelajaran yang diampu, termasuk di dalamnya menguasai konsep dan berbagai metode, memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas dan materi ajar.

Sedangkan kompetensi kepribadian ialah merupakan kemampuan kepribadian guru. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Beriman dan bertaqwa; b) Berakhlak mulia; c) Arif dan bijaksana; d) Demokratis; e) Mantap; f) Berwibawa; g) Stabil; h) Dewasa; i) Jujur; j) Sportif; k) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; l) Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri; m) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. (PP No.74 tahun 2008 pasal 3 ayat 5)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008, kompetensi kepribadian yaitu kemampuan guru yang bertindak sesuai dengan norma

agama, hukum, sosial, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, mantab, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Di samping itu kompetensi kepribadian juga meliputi menunjukkan etos kerja yang tinggi dan bertindak tidak diskriminatif.

Agar guru dapat menguasai kompetensi professional dan kompetensi kepribadian dengan baik, maka seorang guru juga memerlukan peranan siswa untuk memberikan penilaian, tanggapan, atau persepsi dan koreksi dari penguasaan kompetensi tersebut. Siswa dapat memberikan persepsi melalui serangkaian pengalaman dari proses pembelajaran yang dialami siswa di dalam kelas. Hasil persepsi akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Guru PKn yang menguasai kompetensi professional dan kompetensi kepribadian di dalam mendidik dan mengajar, akan menimbulkan persepsi yang baik bagi siswanya, sehingga siswa akan menggerakkan seluruh potensi yang ada pada dirinya untuk belajar lebih optimal. Namun kenyataan berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis, siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan, kurang tertarik dan merasa jenuh untuk belajar PKn, aktifitas belajar siswa rendah, banyak diantara siswa yang bolos pada jam pelajaran PKn, pekerjaan rumah (PR) yang seharusnya dikerjakan di rumah tetapi dikerjakan bersama-sama di sekolah bahkan saling menyontek, kualitas hasil belajar belum memuaskan, Mata pelajaran PKn di nomor duakan. Dari nilai tengah semester ganjil mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2011/2012 masih banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa Tuntas	Jumlah siswa Tidak tuntas
1	X1	80	38	28 (74%)	10 (26%)
2	X2	80	37	7 (19%)	30(81%)
3	X3	75	39	39 (100%)	-
4	X4	75	39	28 (72%0)	11(28%)
5	X5	75	39	29 (74%)	10(26%)
6	X6	75	38	25 (66%)	13(34%)
			230	156(68%)	74(32%)

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai (DKN) SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Kelas X1 dan X2 adalah kelas unggulan yang dipilih berdasar testing, siswanya merupakan siswa pilihan yang menang testing. KKM mata pelajaran PKN adalah 80, sedangkan kelas X3, X4, X5 dan X6 KKM hanya 75. Siswa yang paling banyak tidak tuntas berada di kelas X2 sebesar 81%. Dugaan sementara guru kurang menguasai kompetensi professional dan kompetensi kepribadian secara maksimum sehingga menimbulkan persepsi negatif

Fenomena lain yang ditemui, berdasarkan pengalaman siswa di dalam menerima mata pelajaran PKn bahwa: guru PKn dalam mengajar kurang pengembangan materi, kurang bahan pengayaan, bahan pelajaran terfokus kepada buku paket, metoda mengajar kurang bervariasi, metoda yang sering dipakai adalah metoda ceramah. Disamping itu guru PKn kurang menunjukkan sikap demokratis dan kurang menunjukkan contoh dan tauladan bagi siswanya

Berdasarkan kenyataan di atas, dugaan sementara guru PKn kurang menguasai kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian di dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar, sehingga menimbulkan persepsi siswa rendah (negatif) tentang penguasaan kompetensi guru PKn tersebut, dan

hal ini berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yang belum memuaskan. Mengingat pentingnya persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penulis merasa tertarik meneliti persoalan ini, dengan judul: “Kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan”. Di samping itu alasan penulis meneliti persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn karena siswa lebih objektif memberi penilaian, tanggapan atau persepsi tentang penguasaan kompetensi guru tersebut dan sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti di SMA Negeri di Kota Padangsidimpuan umumnya dan SMA Negeri 2 khususnya.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Suryabrata (1990:253) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok: Pertama, faktor internal (faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yakni faktor fisiologis seperti keadaan jasmani, dan faktor psikologis seperti: perhatian, pengamatan, kematangan, persepsi, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, motivasi. Kedua, faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa) yakni faktor lingkungan, faktor instrumental. Sejalan dengan itu Sardiman (1988:44) menyatakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah: perhatian, pengamatan, persepsi, fantasi, ingatan, berfikir dan bakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn diduga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dari latar belakang masalah penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn belum memuaskan
2. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PKn belum memuaskan
3. Aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
4. Siswa kurang tertarik untuk belajar PKn.
5. Siswa cepat merasa bosan belajar PKn.
6. Kualitas hasil belajar PKn belum memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya membahas tentang kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah tanggapan atau penilaian siswa tentang kemampuan guru yang mengajarkan mata pelajaran PKn dalam menguasai kompetensi profesional, yaitu menguasai: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran PKn, konsep dan metoda mata pelajaran PKn.

Persepsi siswa tentang Kompetensi kepribadian guru PKn yang dimaksud adalah tanggapan atau penilaian siswa tentang kemampuan guru yang mengajarkan mata pelajaran PKn dalam menguasai kepribadian yang: beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PKn setelah melalui proses belajar yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Dalam hal ini nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PKn kelas X semester I tahun pelajaran 2011//2012. Objek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Padangsidempuan kelas X tahun pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Apakah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PKn berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan?

3. Apakah persepsi siswa tentang kompetensi professional dan kompetensi kepribadian guru PKn secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi professional guru PKn terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
2. Kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PKn terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
3. Kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi professional dan kompetensi kepribadian guru PKn secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis yaitu dapat memperkaya khasanah pengetahuan mengenai kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn terhadap hasil belajar siswa, yang diharapkan berdampak bagi peningkatan mutu proses belajar mengajar.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis,

- a. Bagi guru: sebagai masukan terutama guru PKn dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menguasai kompetensi professional dan kompetensi kepribadian sehingga dapat menumbuhkan persepsi yang baik (positif) dalam diri siswa.
- b. Bagi peneliti: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi professional dan kompetensi kepribadian guru PKn terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi professional Guru PKn berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebesar 38,10% Hal ini berarti hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi professional guru PKn.
2. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru PKn berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebesar 25,90%. Hal ini berarti hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PKn.
3. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru PKn secara bersama sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 54,60%. ini berarti bahwa 45,40% dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Melalui peningkatan kedua variabel bebas tersebut dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

B. Implikasi Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn (X_1) dan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PKn (X_2) berkontribusi baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn dan kompetensi kepribadian guru PKn secara statistik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn dan kompetensi kepribadian guru PKn berada dalam kategori cukup, tidak kurang atau belum maksimal. Oleh karena beberapa persepsi siswa tentang kompetensi professional guru PKn yang masih kurang yaitu mengembangkan materi pelajaran.

Suryabrata (1990:255): Persepsi merupakan faktor psikologis mempunyai pengaruh dengan hasil belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sedang belajar. Persepsi dihasilkan berdasarkan pengalaman tentang sesuatu objek. Belajar akan lebih berhasil apabila ada persepsi yang baik tentang cara guru mengajar dan kepribadian guru itu sendiri. Selain persepsi faktor psikologis yang lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu: perhatian, pengamatan, kematangan, fantasi, bakat dan motivasi.

Upaya untuk meningkatkan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional guru PKn dapat dilakukan dengan meningkatkan Kompetensi

Profesional Guru PKn hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan: 1) kemampuan guru dalam mengembangkan materi pelajaran, 2) kemampuan guru dalam menguasai bahan pengayaan, 3) kemampuan guru dalam memilih sumber dan media pembelajaran, 4) kemampuan guru dalam menguasai konsep dan berbagai metode, dan 5) kemampuan guru dalam memilih metode yang tepat.

Upaya untuk peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PKn dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi kepribadian guru PKn yaitu dengan jalan meningkatkan: 1) Kemampuan guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, social. 2) Kemampuan guru dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan tauladan bagi siswa dan masyarakat, 3) kemampuan guru dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. 4) Kemampuan guru menunjukkan etos kerja serta tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru dan percaya diri. 5) Kemampuan guru bertindak objektif dan tidak diskriminatif.

Sagala (2009:34): Guru sebagai tauladan bagi murid-muridnya memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadi tokoh panutan idola bagi muridnya-muridnya sehingga murid-muridnya merasa senang dan mengoptimalkan kegiata belajarnya, dan akan berhubungan hasil belajarnya yang akan lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Bagi guru, supaya meningkatkan penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Cara meningkatkan penguasaan kompetensi profesional yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru dalam: 1) mengembangkan materi pelajaran, 2) memilih sumber dan media pembelajaran, 3) menguasai konsep dan berbagai metode, dan 4) memilih metode yang tepat. Sedangkan cara meningkatkan penguasaan kompetensi kepribadian guru yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru dalam: 1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan tauladan bagi siswa dan masyarakat, 2) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. 3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif. Dengan meningkatnya penguasaan kompetensi tersebut, maka akan meningkatkan persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian ke arah yang positif oleh karena hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan yang positif dari persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan secara nyata dan menyeluruh

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, 2005. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anni, Chaterina Tri, 2006, *Psikologi Belajar*, Semarang: PT Unnes Press.
- Arikumto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Sukses Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Jakarta: Diva Press
- Dalyuno, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unes Press.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Daryono, M. 2008. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta.: Rineka Cipta.
- Dasrel. 2007. Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Melaksanakan Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N.2 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Tesis*: Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, Umar. 2009 *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
-, 2009.. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Husanah. 2011. *Jurus Cerdas Menjadi Guru Makmur dan Banyak Penghasilan*. Jogyakarta: Interprebook.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. Kencana.
- Irwanto. 1989. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartono, Kartini. 1986. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Alumni.
- Kusnandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset.